

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan kuesioner tentang peran orang tua terhadap pembinaan akhlak dalam mencegah perilaku menyimpang remaja usia 13-18 tahun di Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Peran orang tua terhadap pembinaan akhlak, berdasarkan data yang diperoleh dari 35 responden dengan 30 butir soal pernyataan positif, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap pembinaan akhlak di RT.07 RW.03 Blok Grewal Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon termasuk dalam **Kategori Baik** karena berada pada interval 75% - 100%. Arti dari kategori baik disini yaitu hampir semua orang tua di RT.07 RW.03 Blok Grewal Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon berperan aktif dalam pembinaan akhlak remaja dalam mencegah perilaku menyimpang didasarkan dari angket yang telah disebar.
- 2) Perilaku menyimpang remaja usia 13-18 tahun, berdasarkan data yang diperoleh dari 35 responden dengan 30 butir soal pernyataan negative , dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang remaja usia 13-18 tahun di RT.07 RW.03 Blok Grewal Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon termasuk dalam **Kategori Baik** karena berada pada interval 75% - 100%. Arti dari Kategori Baik disini ialah hampir tidak ada perilaku menyimpang remaja usia 13-18 tahun akibat kurangnya peran orang tua di RT.07 RW.03 Blok Grewal Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
- 3) Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara peran orang tua terhadap pembinaan akhlak (Variabel X) dalam mencegah perilaku menyimpang remaja usia 13-18 tahun (Variabel Y) di

Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon terdapat hubungan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, di antaranya:

- 1) Kepada orang tua hendaknya selain mendidik dan membimbing anak berikanlah perhatian, kehangatan dan pengawasan kepada anak sejak kecil agar tercipta suasana yang harmonis, hal itu akan berdampak pada perkembangan akhlak anak dikemudian hari. Orang tua dituntut untuk memberikan contoh tauladan yang baik pada anak baik secara langsung maupun tidak langsung karena anak tergantung dari perilaku orang tuanya.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian di atas, hampir 98% perilaku menyimpang remaja usia 13-18 tahun di Desa Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dipengaruhi bukan dari peran orang tua melainkan dari factor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti factor sekolah, factor teman sebaya, factor lingkungan atau masyarakat. Oleh karena itu, orang tua harus terus mengawasi dan memantau pergaulan anak remaja bukan hanya di lingkungan keluarga melainkan di luar itu.
- 3) Kepada remaja, hendaklah mencari pertemanan yang baik, mencari kesibukan yang positif agar menggunakan waktu luangnya untuk hal yang bermanfaat sehingga tidak terjerumus ke hal-hal yang negative.
- 4) Kepada remaja juga hendaklah terbuka kepada orang tua apabila mempunyai masalah agar orang tua dapat membantu menyelesaikan masalahnya, selain itu agar tercipta hubungan yang harmonis karna adanya saling komunikasi yang baik.